Nama : Ar.Try Saputri

NPM : 2313031082

Kelas : 2023 C

Summary e-Jurnal

**"Distinguishing between Theory, Theoretical Framework, and Conceptual**

**Framework" oleh Dr. Charles Kivunja**

Jurnal berjudul “Distinguishing between Theory, Theoretical Framework, and Conceptual Framework” karya Dr. Charles Kivunja membahas secara mendalam perbedaan antara teori, kerangka teoretis, dan kerangka konseptual dalam penelitian. Penulis menyoroti bahwa banyak mahasiswa, terutama di bidang pendidikan dan ilmu sosial, sering mengalami kebingungan dalam membedakan ketiga istilah tersebut. Berdasarkan tinjauan literatur sistematis dan pengalaman praktisnya, Kivunja menjelaskan bahwa teori merupakan pernyataan umum yang menggambarkan hubungan antara fenomena, kerangka teoretis berfungsi sebagai landasan dalam menganalisis data penelitian, sedangkan kerangka konseptual mencakup seluruh elemen yang terlibat dalam proses penelitian, mulai dari perumusan masalah, metodologi, hingga analisis data.

Menurut Kivunja, teori terbentuk dari proses penelitian yang panjang dengan dukungan data empiris melalui analisis deduktif dan induktif. Melalui pengamatan dan asumsi yang jelas, peneliti dapat menemukan hubungan antarkonsep dan merumuskan proposisi utama yang kemudian menjadi teori abstrak dan dapat digeneralisasi. Teori ini memberikan dasar intelektual bagi peneliti untuk memahami, menerapkan, serta mengembangkan pendekatan baru dalam menyelidiki dan memecahkan masalah di bidang pendidikan dan ilmu sosial. Asumsi dan prediksi dalam teori menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya untuk mencari makna yang lebih dalam.

Kerangka teoretis dijelaskan sebagai susunan konsep dan teori yang diambil dari literatur yang telah diuji dan dipublikasikan sebelumnya. Kerangka ini memberikan dasar teoretis bagi peneliti dalam menganalisis data dan menafsirkan makna dari hasil penelitian. Dengan demikian, kerangka teoretis menggambarkan pandangan para ahli yang relevan terhadap topik penelitian dan dapat memberikan arah dalam memecahkan permasalahan serta menafsirkan temuan penelitian.

Sementara itu, kerangka konseptual mencakup seluruh pemikiran, rencana, struktur, dan praktik yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian. Kerangka ini berisi berbagai konsep dan gagasan yang memengaruhi cara peneliti berpikir, merencanakan, melaksanakan, hingga menyimpulkan penelitian. Oleh karena itu, kerangka konseptual bersifat lebih luas karena meliputi keseluruhan proses penelitian dari awal sampai akhir. Untuk mengembangkan kerangka teoretis, peneliti perlu melakukan tinjauan pustaka yang mendalam agar dapat menemukan perspektif teoretis yang relevan dari para ahli di bidang yang diteliti. Melalui artikel ini, Dr. Kivunja berharap mahasiswa dapat memahami dengan lebih baik perbedaan antara teori, kerangka teoretis, dan kerangka konseptual sehingga kualitas proposal dan tesis mereka dapat meningkat.